

## Pelatihan Pembuatan Mind Mapping Materi Matriks bagi Siswa SMA Islam Almaa

Surahmat<sup>1</sup>, Sunismi<sup>2</sup>, Zainal Abidin<sup>3</sup>, Surya Sari Faradiba<sup>4</sup>, Hilmiyatul Widdah<sup>5</sup>  
Universitas Islam Malang, Jalan Mayjen Haryono No.193, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia  
E-mail: [suryasarifaradiba@unisma.ac.id](mailto:suryasarifaradiba@unisma.ac.id)

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i3.26>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received : 20 December 2023

Revised : 11 January 2023

Accepted : 24 January 2023

#### Keywords

Matriks; Pelatihan; Peta Pikiran.

#### Keywords

Matrix; Training; Mind Mapping



### ABSTRACT

Pembelajaran matematika dengan menggunakan mind mapping dapat membuat pembelajaran matematika lebih bermakna dan memudahkan dalam pemahaman materi. Hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian di SMA Islam Almaarif Singosari pada siswa kelas XI IPS 2 tahun pelajaran 2022/2023, menunjukkan bahwa seluruh siswa belum pernah menggunakan mind mapping dalam pembelajaran matematika. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan mind mapping pada siswa, sehingga dapat mendukung siswa dalam belajar matematika secara efektif. Tahapan kegiatan dalam pelatihan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan, dan tahap evaluasi. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pelatihan ini adalah 80% siswa kelas XI IPS 2 di SMA Islam Almaarif Singosari dapat membuat mind mapping sesuai dengan petunjuk dan ciri-ciri mind mapping sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan mind mapping dapat menjadikan pembelajaran matematika menjadi bermakna serta dapat mempermudah dalam memahami keterkaitan antar konsep pada materi matriks yang meliputi pengertian matriks, jenis dan sifat matriks, operasi matriks, determinan matriks dan transpose matriks.,

*Learning mathematics using mind mapping can make learning mathematics more meaningful and facilitate understanding of the material. The results of the needs analysis that was carried out by the service team at Almaarif Singosari Islamic High School in class XI IPS 2 students for the 2022/2023 academic year, show that all students have never used mind mapping in learning mathematics. This training aims to introduce mind mapping to students, so that it can support students in learning mathematics effectively. The stages of activities in this training consist of three stages, namely the preparation stage, the training implementation stage, and the evaluation stage. The results obtained from this training activity were that 80% of class XI IPS 2 students at SMA Islam Almaarif Singosari were able to make mind mapping in accordance with the instructions and characteristics of mind mapping so that it can be concluded that learning mathematics using mind mapping can make learning mathematics meaningful and can make it easier to understand the interrelationships between concepts in matrix material which includes the meaning of matrices, types and properties of matrices, matrix operations, matrix determinants and matrix transpose*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



**How to Cite:** Surahmat, Sunismi, Zainal Abidin, Surya Sari Faradiba Pelatihan Pembuatan Mind Mapping Materi Matriks bagi Siswa SMA Islam Almaa , 1(1), 110–118. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i3.26>

### PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran matematika diharapkan siswa mampu bernalar, dapat berpikir logis, kritis, cermat, analitis, runtut, sistematis, dan konsisten (Pramayudi, dkk., 2018). Oleh karena itu, pembelajaran matematika sangat penting untuk disampaikan mengingat matematika merupakan salah satu ilmu

pengetahuan yang menjadi dasar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan lainnya. Namun, hasil analisis kebutuhan yang dilakukan pada siswa di SMA Islam Almaarif Singosari dapat diketahui bahwa aktivitas siswa di kelas matematika masih dominan kegiatan mencatat materi dan ketika mengerjakan soal. Hal ini membuat siswa bosan dan kurang termotivasi mengikuti pelajaran matematika, khususnya pada materi matriks.

Matriks merupakan salah satu materi yang dipelajari di kelas XI. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa 90% siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan masalah matriks. Dalam Rahayuningsih (2018) materi matriks secara umum berhubungan dengan angka-angka yang terletak baris dan kolom ke- $(i)$ , serta dalam penyelesaiannya membutuhkan tingkat berpikir tinggi. Penyelesaian soal matriks sebenarnya bukan merupakan hal yang sulit, hanya saja butuh pemahaman konsep lebih sehingga siswa masih banyak yang belum dapat memahami konsep materi matriks.

Secara khusus masalah yang akan diatasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: (1) Siswa merasa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran matematika karena aktivitas siswa di kelas yang monoton; (2) Siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar matematika. Adapun solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan pembuatan mind mapping untuk mendukung pembelajaran. Melalui mind mapping, siswa dapat menemukan sendiri poin-poin penting pada sebuah masalah yang mereka temui. Siswa juga dapat menemukan sendiri solusi serta menarik kesimpulan dari pemecahan suatu masalah. Media pembelajaran mind mapping salah satu cara untuk menyajikan konsep, ide, tugas, dan informasi dalam bentuk diagram (Fathurrohman, 2015). Mind mapping dapat mempermudah informasi masuk ke dalam otak manusia dan mempercepat pemahaman informasi tersebut. Informasi yang disajikan dititik beratkan pada fokus bagian penting sehingga dapat mendorong untuk dapat mengeksplorasi dan mengelaborasinya. Dalam mind mapping, hubungan antara satu ide dengan ide lainnya dapat terlihat jelas dengan tetap memahami konteksnya dan ini akan sangat memudahkan otak untuk memahami dan menyerap suatu informasi (Siregar, 2014).

Menurut (Blegur, dkk., 2022) mind mapping dapat mempermudah otak untuk memahami dan menyerap informasi dikarenakan cara kerjanya mirip dengan cara kerja otak dan dapat membuat koneksi dalam otak sehingga dapat mempermudah pemahaman konteks. Dalam metode mind mapping, sangat mempertimbangkan keseimbangan potensi belahan otak kiri maupun kanan seorang siswa. Selain itu metode ini juga dapat menyeimbangkan kedua potensi belahan otak kanan dan kiri (Arief, 2021). Dalam (Darmawan, dkk., 2020) penerapan metode mind mapping dapat merangsang peningkatan kemampuan berfikir kreatif siswa. Metode ini juga merupakan salah satu konsep belajar di dunia pendidikan yang paling revolusioner.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang pernah dilakukan oleh Zauharoh, K. & Pasaribu, M. (2022) tentang Pemanfaatan Media Berbasis Mind Mapping dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 61 Medan menghasilkan 75% dari peserta mampu memanfaatkan media berbasis mind mapping. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Subakti, H., dkk. (2020) terkait pengenalan model mind mapping dalam pembelajaran menulis cerita pendek di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda ini juga menghasilkan hasil yang sangat baik yaitu 75% dari peserta mampu memanfaatkan media berbasis mind mapping. Menurut ashoumi, H dkk. (2020) dalam pengabdian nya tentang Pelatihan Metode Pembelajaran Mind Mapping

Bagi Guru Mata Pelajaran di MI Darul Ma'arif mendapatkan hasil bahwa peserta pelatihan dalam pemahaman materi mind mapping sesuai kurikulum 2013 mengalami peningkatan. Pelatihan mind mapping ini juga dilakukan oleh Dzarna & Laili, A., F. (2021) dimana guru-guru sangat antusias dan senang mendapatkan materi mind mapping. Mereka mendapatkan pengalaman dan informasi baru dan hasilnya nanti akan diterapkan kepada siswa pada saat memberikan materi.

Sejauh ini belum pernah dilakukan pelatihan terkait pembuatan mind mapping matematika di SMA Islam Almaarif Singosari. Mengingat banyaknya hasil yang berdampak positif terhadap siswa dari

pelatihan mind mapping termasuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Faelasofi, R. (2018) dimana penggunaan mind mapping dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika serta berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara yang menarik serta dapat dilakukan siswa secara bersama-sama atau sendiri, maka tim pengabdian ingin mengadakan Pelatihan Pembuatan Mind Mapping pada Materi Matriks bagi Siswa SMA Islam Almaarif Singosari.

## **METODE**

Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah siswa SMA Islam Almaarif Singosari kelas XI IPS 2. Peserta pelatihan berjumlah 30 siswa, terdiri dari 10 laki-laki dan 20 perempuan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 7 November 2022 dan 14 November 2022 dengan durasi masing-masing pertemuan 120 menit. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan mengadaptasi dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Balkist, dkk., (2021) yaitu survey dan observasi, perencanaan dan pemberian solusi, dan pelaksanaan pelatihan serta evaluasi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu:

### **Tahap Persiapan**

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan survey dan observasi permasalahan pembelajaran yang selama ini dihadapi siswa. Tim pengabdian melakukan wawancara kepada guru yang mengajar di kelas XI IPS 2 untuk mengetahui secara langsung bagaimana pembelajaran matematika yang diterapkan oleh guru selama ini. Hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian di SMA Islam Almaarif Singosari, kelas XI IPS 2 tahun pelajaran 2022/2023, menunjukkan bahwa seluruh siswa belum pernah menggunakan mind mapping dalam pembelajaran matematika. Pada tahap persiapan ini tim pengabdian juga merancang pemberian solusi yang tepat untuk mengatasi kendala belajar siswa.

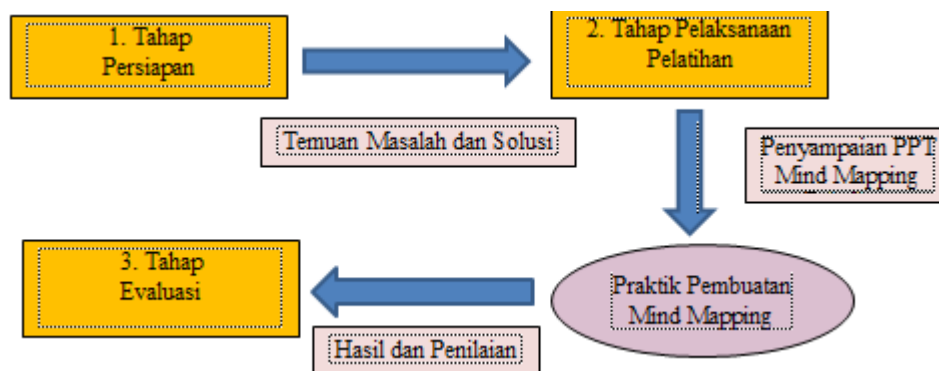
### **Tahap Pelaksanaan Pelatihan.**

Pada tahap ini tim pengabdian memberikan penjelasan terkait materi mind mapping dengan instrumen pelatihan materi mind mapping dalam bentuk PPT. Tahapan ini dilaksanakan dalam waktu 2 pertemuan dengan durasi 120 menit pada tiap pertemuannya, sehingga total durasi sampai akhir kegiatan sebanyak 240 menit. Pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan wawasan peserta dalam memilih hal-hal yang tepat diterapkan saat pembelajaran matematika dan mengembangkan pembelajaran matematika semenarik mungkin (Wahyuningtyas & Shinta, 2017). Tujuan yang adalah untuk memudahkan belajar secara menyenangkan, efisien, dan efektif. Setelah tim pengabdian memberikan penjelasan kegiatan selanjutnya adalah praktik pembuatan mind mapping pada materi matriks sesuai dengan langkah dan ciri-ciri yang telah dijelaskan.

### **Tahap Evaluasi**

Pada tahap evaluasi ini pelatih memberikan penilaian dari hasil mind mapping matriks yang sudah dibuat oleh peserta pelatihan. Dari hasil mind mapping siswa didapatkan 80 % peserta pelatihan kelas XI IPS 2 sudah dapat membuat mind mapping sesuai dengan ciri-ciri yang ada dan sudah dapat menyampaikan keterkaitan antar konsep pada materi matriks yang meliputi pengertian, jenis dan sifat matriks, operasi matriks, determinan dan transpose matriks. Sedangkan 20% masih belum dapat membuat mind mapping sesuai dengan petunjuk dan ciri-ciri yang ada, mereka belum dapat menyampaikan keterkaitan antar konsep pada materi matriks yang meliputi pengertian, jenis dan sifat matriks, operasi matriks, determinan dan transpose matriks. Selain itu juga belum memberikan simbol dan warna pada mind mapping yang dibuatnya.

Adapun tahapan kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan Diagram Alur

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Tahap Persiapan

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan survey dan observasi permasalahan pembelajaran yang selama ini dihadapi siswa. Survey dan observasi dilakukan oleh tim pengabdian pada guru yang mengajar di kelas XI IPS 2 di SMA Islam Almaarif Singosari. Observasi dilakukan melalui wawancara secara tidak terstruktur untuk memvalidasi hasil survey yang dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kegiatan Survey dan Observasi Pembelajaran Matematika

Dari kegiatan survey dan observasi diperoleh beberapa hasil, yakni:

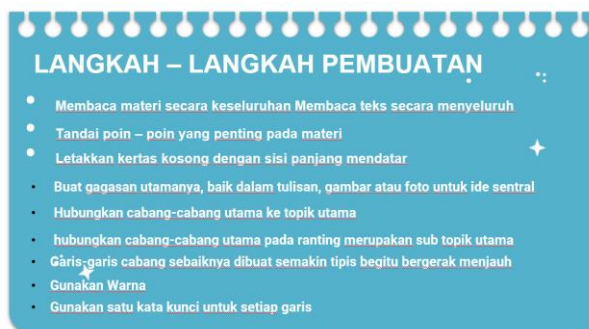
1. Kegiatan pembelajaran matematika sebelumnya lebih mengacu pada penjelasan dari guru dan latihan soal.
2. Siswa terkendala dalam mempelajari ulang materi terlebih ketika akan melakukan ulangan. Mayoritas siswa di SMA Islam Almaarif terutama kelas XI IPS 2 berdomisili di pondok pesantren, sehingga memiliki waktu yang kurang untuk mengulang materi yang sudah dipelajari di sekolah
3. Siswa belum mengenal tentang *mind mapping*, sebagian besar hanya mengetahui peta konsep.
4. Dibutuhkan pelatihan secara singkat mengenai pembuatan *mind mapping* untuk memberikan pengenalan kepada siswa dan sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi siswa. *Mind mapping* banyak sekali memberikan solusi kepada siswa untuk dapat belajar secara efektif, efisien dan menarik.

Berdasarkan hasil survey dan observasi yang telah dilakukan, Hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian di SMA Islam Almaarif Singosari, kelas XI IPS 2 tahun pelajaran 2022/2023, menunjukkan bahwa seluruh siswa belum pernah menggunakan *mind mapping* dalam

pembelajaran matematika. Langkah selanjutnya adalah penentuan solusi mengingat tantangan terbesar dalam dunia pendidikan matematika adalah penguasaan materi dengan karakternya yang abstrak, logis, sistematis akan tetapi dibutuhkan banyak inovasi terlebih dari media penyampaiannya (Febrian, dkk., 2019). Selain itu inovasi yang dikembangkan pada bahan ajar atau media penyampaian perlu diperhatikan aspek kemenarikan dan menambah motivasi siswa (Hakim & Windayana, 2016).

### **Tahap Pelaksanaan Pelatihan**

Tahap pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan pembuatan perencanaan yaitu dengan cara mencari langkah yang akan ditempuh untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan. Kegiatan ini dilakukan dengan memperkenalkan pembelajaran *mind mapping* kepada peserta pelatihan. Langkah yang dilakukan guru yaitu dengan membuat power point tentang penjelasan *mind mapping*, ciri-ciri *mind mapping* sampai pada langkah-langkah dan tahapan pembuatan *mind mapping*. Power point tentang langkah-langkah pembuatan *mind mapping* dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Power Point yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan dengan memperkenalkan terlebih dahulu penjelasan tentang *mind mapping*. Dalam Halimah (2008) dijelaskan tentang pengertian *mind mapping* sebagai cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan dapat mengeluarkannya kembali dari otak serta merupakan solusi mencatat yang kreatif dan efektif. Secara harfiah *mind mapping* atau peta pikiran akan “memetakan” pikiran-pikiran. *Mind mapping* dapat juga diartikan sebagai cara mencatat secara kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa untuk menuangkan ide-ide maupun gagasan yang ada dalam suatu konsep materi dan dituangkan dalam satu lembar kertas dengan menambahkan warna atau simbol sehingga lebih mudah untuk dipahami.

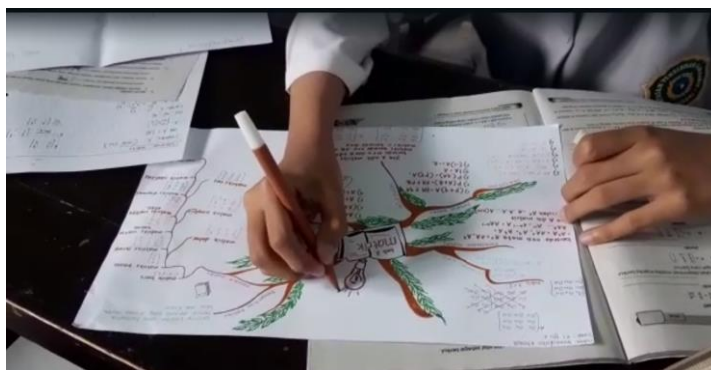
Langkah awal yang dilakukan tim pengabdian yaitu dengan memberikan penjelasan kepada peserta pelatihan tentang ciri-ciri dan langkah dalam pembuatan *mind mapping* melalui power point. Tujuan dari penjelasan ini diharapkan peserta pelatihan nantinya bisa membuat *mind mapping* sesuai dengan ketentuan yang telah disampaikan. Kegiatan pelatihan pembuatan *mind mapping* oleh guru dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Pemberian Materi Pelatihan *Mind Mapping*

Kegiatan praktik pembuatan mind mapping ini dilakukan setelah tim pengabdian menjelaskan ciri-ciri dan langkah pembuatan mind mapping. Kegiatan ini dilakukan 2 tahap yaitu pada tanggal 7 November 2022 dan 14 November 2022 untuk proses penyelesaian akhir mind mapping. Pada tahap awal pertama peserta pelatihan masih terlihat belum terbiasa membuat mind mapping, sehingga tim pengabdian harus terus memberikan penjelasan secara personal.

Setelah peserta pelatihan mendapatkan penjelasan terkait materi mind mapping, langkah selanjutnya adalah praktik pembuatan mind mapping pada materi matriks. Proses pembuatan mind mapping peserta dapat dilihat pada gambar 5 berikut.

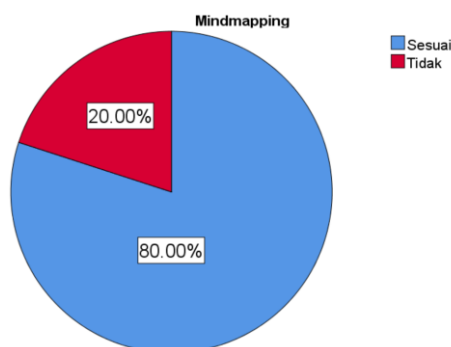


Gambar 5. Proses Pembuatan *Mind Mapping*

#### **Tahap Evaluasi**

Setelah tahapan 2 selesai, peserta pelatihan diminta untuk mengumpulkan hasil pembuatan *mind mapping* kepada tim pengabdian. Dari hasil yang telah dikumpulkan, sebagian besar sudah dapat membuat *mind mapping* sesuai dengan ciri-ciri yang ada, dan hanya sebagian kecil saja yang masih belum sesuai dengan ciri-ciri yang ada pada *mind mapping*.

Pada tahap ini tim pengabdian memberikan penilaian dari hasil *mind mapping* matriks yang sudah dibuat peserta pelatihan. Dari hasil *mind mapping* yang telah dikumpulkan didapatkan 80 % peserta pelatihan kelas XI IPS 2 sudah dapat membuat *mind mapping* sesuai dengan ciri-ciri yang ada dan sudah dapat menyampaikan keterkaitan antar konsep pada materi matriks yang meliputi pengertian, jenis dan sifat matriks, operasi matriks, determinan dan transpose matriks. Akan tetapi 20% masih belum dapat membuat *mind mapping* sesuai dengan petunjuk dan ciri-ciri yang ada, mereka belum dapat menyampaikan keterkaitan antar konsep pada materi matriks yang meliputi pengertian, jenis dan sifat matriks, operasi matriks, determinan dan transpose matriks. Selain itu juga belum memberikan simbol dan warna pada *mind mapping* yang dibuatnya. Hasil penilaian *mind mapping* dapat dilihat dalam diagram lingkaran pada gambar 6 berikut.



Gambar 6. Prosentase Hasil Penilaian *Mind Mapping*



- Ashoumi, H., Chotimah, C., Zulfah, M. A., Rahmawati, R., & Lailatul, I. (n.d.). Pelatihan Metode Pembelajaran Mind Mapping Bagi Guru Mata Pelajaran di MI Darul Ma'arif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 1(1), 2774–7921.
- Balkist, P. S., Nurcahyono, N. A., Lukman, H. S., Setiani, A., Agustiani, N., Mulyanti, Y., & Imswatama, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Microsoft Kaizala Sebagai Media Pembelajaran Daring Matematika Di Era New Normal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 55–64. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i1.3235>
- Blegur, W. A., Seran, K. J., Lestari, A. K., & Nahak, A. Y. (2022). Pembelajaran Peta Pikir (Mind Mapping) di Taman Baca OKL Street Library Desa Railor Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*.
- Darmawan, D., Sapto Hadi, A., Junaedi, E., Bathni, I., Aulia Rahman, F., Widiyanti, N., Angraini, A., & Fakultas Ekonomi, D. (2020). Kompetensi Pendidik Melalui Metode Mind Mapping Pada Tenaga Pengajar Di Yayasan Iskandariyah Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian DHARMA LAKSANA Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(2).
- Faelasofi, R. (2018). Belajar Matematika Dengan Peta Pikiran Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *JURNAL BAGIMU NEGERI*, 2(1). <https://doi.org/10.26638/jbn.624.8651>
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif (Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan)*. AR-RUZZ MEDIA.
- Febrian, F., Astuti, P., & Antika, R. (2019). Pelatihan pengembangan media videoscribe dengan konteks lokal dalam mengajarkan objek matematika bagi MGMP SMA kabupaten bintang. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*.
- Hakim, A. R., & Windayana, H. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Edu Humaniora. Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*.
- Halimah, D. K. (2008). *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif?*. PT Bumi Mekar.
- Laili, A. F., & Dzarna. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Guru-Guru di MI Miftahul Ulum Kranjingan Jember. *Abdi Indonesia*, 1(2), 95–103.
- Pramayudi, A. A. S., Mertasari, N. M. S., & Hartawan, G. N. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Core Berbantuan Mind Map Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 7, 33–43.
- Rahayuningsih, S. (2018). Pemanfaatan Software Microsoft Mathematics Dalam Pembelajaran Matriks. *MAJAMATH*, 1.
- Siregar, S. (2014). Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20.
- Subakti, H., Handayani, E. S., Muslimah, A. A., Shinta, S., & Alfayed, D. (2020). Pengenalan Model Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek di SD NEGERI 002 Sungai Pinang Kota Samarinda. *JABB*, 01(01). <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1>
- Wahyuningtyas, D. T., & Shinta, R. N. (2017). Pelatihan Media Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 Bagi Guru Sekolah Dasar Di Gugus 9 Kecamatan Sukun Malang. *Jurnal Dedikasi*.
- Zauharoh, K., Pasaribu, M., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (n.d.). Masalah Jurnal Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Media Berbasis Mind Mapping dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 61 Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>